

## DAFTAR PUSTAKA

- Anang, A., Mielenz, Schüler dan Preisinger. 2002. Penggunaan catatan produksi telur bulanan untuk evaluasi genetik ayam petelur. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. **6(4)**: 230-234
- Andayani, D., M. Yanis dan B. Bakrie. 2001. Perbandingan produktivitas itik mojosari dan itik lokal pada pemeliharaan secara intensif di DKI Jakarta, *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2001*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, DKI Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2009. *SNI 7559 2009 Bibit Induk Itik Mojosari Muda*, Jakarta.
- Balai Pembibitan Ternak Unggul Kambing Domba dan Itik. 2009. *Program Pemuliaan Ternak Itik*, Kerjasama Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul Kambing Domba dan Itik. Pelaihari.
- Boonlert, D., A.L. Lambio, N.P. Roxas, S.S. Capitan, A. A. Barrion. 2005. Heritability and correlation estimates of live weight, egg number, egg weight and egg mass in Philippine Mallard ducks (*Anas platyrhynchos* linn.). *Philippine J. Vet Anim Sci*. **31(1)**: 11-17
- Cheng, Y.S., R. Rouvier, J.P. Poivey dan C. Tai. 1995. Genetic parameters of body weight, egg production and shell quality traits in the Brown Tsaiya laying duck, *Genet Sel Evol*. **27**: 459-472.
- Dana, N., E.H.v Waaij dan J.A.M.v Arendonk. 2011. Genetic and phenotypic parameter estimates for body weights and egg production in Horro chicken of Ethiopia, *Trop Anim Health Prod*. **43**:21–28.
- Dewanti, R., J.H.P. Sidadolog dan Zuprizal. 2009. Pengaruh pejantan dan pakan terhadap pertumbuhan itik turi sampai umur delapan minggu. *Buletin Peternakan*, **33(2)**: 88-95.
- Falconer, D.S. dan T.F.C. Mackay. 1996. *Introduction to Quantitatif Genetics*, 4<sup>th</sup> edition. John Willey and Sons Inc. New York.
- Farzin, N., R.V. Torshizi, N.E.J. Kashan dan A. Gerami. 2010. Estimates of genetic and phenotypic correlations between monthly and cumulative egg productions in a commercial broiler female line, *Global Veterinaria*. **5 (3)**: 164-167.
- Gunawan, B dan D. Zainuddin. 2004. Seleksi generasi kelima (G5) untuk produksi telur tinggi dan stabil dengan ciri fenotipik khas produksi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak Bogor.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*, Grassindo. Jakarta.

- Hu, Y.H., J.P. Poivey , R. Rouvier , S.C. Liu and C. Tai.2004. Heritabilities and genetic correlations of laying performance in Muscovy ducks selected in Taiwan. Abstracts. *British Poultry Science*. **45**: 180-185
- Ismoyowati, I Suswoyo, ATA Sudewo and SA Santosa.2009. Increasing productivity of egg production through individual selection on Tegal ducks (*Anas javanicus*). *Animal Production*. **11 (3)**: 183-188
- Kementan. 2011a. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2921/Kpts/OT.140/6/2011 Penetapan Rumpun Itik Alabio*, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2011b. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2923/Kpts/OT.140/6/2011 Penetapan Rumpun Itik Pitalah*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2012a. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2835/Kpts/Lb.430/8/2012 Penetapan Rumpun Itik Bayang*, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2012b. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2834/Kpts/LB.430/8/2012 Penetapan Rumpun Itik Kerinci*, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2012c. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2836/Kpts/LB.430/8/2012 Penetapan Rumpun Itik Talang Benih*, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2012d. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2837/Kpts/LB.430/8/2012 Penetapan Rumpun Itik Mojosari*, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2013a. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56/Permentan/OT.140/5/2013 Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2013b. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 700/Kpts/PD.410/2/2013 Penetapan Rumpun Itik Rambon*, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2013c. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 701/Kpts/PD.410/2/2013 Penetapan Rumpun Itik Magelang*, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementan. 2013d. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 699/Kpts/PD.410/2/2013 Penetapan Rumpun Itik Pegagan*, Kementerian Pertanian. Jakarta
- Kementan. 2014. *Keputusan Menteri Pertanian Nomor 425/Kpts/SR.120/3/2014. Penetapan Rumpun Itik Cihateup*, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kurnianto, E. 2009. *Pemuliaan Ternak*, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Lin, R.L., H.P. Chen, R. Rouvier, C. Marie-Etancelin. Genetic parameters of body weight, egg production, and shell quality traits in the Shan Ma laying duck (*Anas platyrhynchos*). Abstract. *Poultry Science*, **95**: 2514–2519
- Nurgiartiningih V.M.A., N. Mielenz, R. Preisinger, M. Schmutz dan L. Schüler. 2002. Genetic parameters for egg production and egg weight of laying hens

- housed in single and group cages. *Arch. Tierz., Dummerstorf.* **45** (5): 501-508
- Nurgiartiningsih, V.M.A., N. Mielenz, R. Preisinger, M. Schmutz dan L. Schüler. 2005. Heritabilities and genetic correlations for monthly egg production and egg weight of White Leghorn hens estimated based on hen-housed and survivor production. *Arch.Geflügelk.* **69** (3). S: 98–102.
- Norris, D dan J.W, Ngambi. 2006. Genetic parameter estimates for body weight in local Venda chickens, *Trop. Anim. Health Prod.* **38**: 605–609.
- Okenyi, N., H.M. Ndofor-Foleng, C.C. Ogbu dan C.I. Agu. 2013. Genetic parameters and consequences of selection for short-term egg production traits in Japanese quail in a tropical environment, *African Journal of Biotechnology.* **12**(12): 1357-1362.
- Pamungkas, R.S., Ismoyowati dan S.A. Santosa. 2013. Kajian bobot tetas, bobot badan umur 4 dan 8 minggu serta korelasinya pada berbagai itik lokal (*Anas platyrhynchos*) dan itik manila (*Cairina moscata*) jantan, *Jurnal Ilmiah Peternakan* **1**(2): 488–500.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2011. Peraturan Nomor 48 Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak. Jakarta
- Prasetyo, L.H. dan P. Ketaren. 2005. Interaksi antara bangsa itik dan kualitas ransum pada produksi dan kualitas telur itik lokal, *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005*. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Prasetyo, L.H. dan T. Susanti. 2000. Persilangan timbal balik antara itik Alabio dan Mojosari. I : Awal pertumbuhan dan awal bertelur. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner.* **2**(3):152-156.
- Prasetyo, L.H. 2006. Strategi dan peluang pengembangan pembibitan ternak itik, *Wartazoa.* **16** (3): 109-115.
- Prasetyo, L.H., Y.C. Raharjo, T. Susanti dan W.K. Sejati. 1998. Persilangan timbal balik antara itik tegal dan mojosari, *Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Peternakan Balai Penelitian Ternak*. Hal 205–211. Bogor.
- Resnawati, H. 2012. Inovasi teknologi pemanfaatan bahan pakan lokal mendukung pengembangan industri ayam kampung, *Pengembangan Inovasi Pertanian.* **5** (2): 79-95.
- Sartika T., B. Gunawan dan Murtiyeni. 1999. Seleksi generasi pertama (G1) untuk mengurangi sifat mengeram dan meningkatkan produksi telur ayam lokal. *Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner 1999*. Balai Penelitian Ternak Bogor
- Setioko, A.R., L.H. Prasetyo Dan B. Brahmantiyo. 2002. Karakteristik produksi telur itik Bali sebagai sumber plasma nutfah ternak. Pros. Seminar

- Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. 290-293.
- Shad, A.G.K., A.M. Zalani dan J. Nasr. 2013. Estimation of genetic parameters, inbreeding trend and its effect production and reproduction traits of native fowl in fars province. *Pakistan Journal of Biological Science*. **16** (12): 598-600.
- Soeroso, Y. Duma dan S. Mozin. 2009. Nilai heritabilitas dan korelasi genetik sifat pertumbuhan dari silangan ayam lokal dengan ayam Bangkok, *J. Agroland*. **16** (1): 67 – 71.
- Suparyanto, A. dan Prasetyo. 2004. Penggunaan model non-linier wood untuk pendugaan kurva produksi dan persistensi telur itik Mojosari putih. *JITV*. **9** (1): 17-25.
- Suryana, 2013. Pemanfaatan keragaman genetik untuk meningkatkan produktivitas itik alabio, *J. Litbang Pert.* **32** (3): 100-111.
- Susanti T. 2003. *Strategi Pembibitan Itik Alabio dan Mojosari*, Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Susanti, T. dan L.H. Prasetyo. 2008. Pendugaan parameter genetik sifat-sifat produksi telur itik alabio, *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Hlm. 588-610. Bogor.
- Tai, C., R. Rouvier dan J.P.Poive. 1989. Genetic parameters of some growth and egg production traits in laying Brown Tsaiya (*Anas platyrhynchos*), *Genet. Sel.Evol.* **21**: 377-384.
- Thiruvankadan,A.K., Panneerselvam dan Prabakaran. 2010. Layer breeding strategies: an overview. *World's Poultry Science Journal*. **66**: 477-502
- Warwick, E.J., J.M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1995. *Pemuliaan Ternak*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.